

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh anak-anak sejak dini, bahkan orang dewasa pun juga masih terus menerus belajar dan menggali segala pengetahuan tentang Agama. Lebih dari itu Al-Qur'an dan hadis yang merupakan dasar bagi umat Islam, sehingga sangat penting bagi umat Islam untuk mengetahui dan memahami kandungannya.

Al-Qur'an adalah wahyu yang turun kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, kitab ini tidak memiliki keraguan didalamnya sehingga sudah selayaknya sebagai orang tua wajib membiasakan anak untuk gemar membaca Al-Qur'an. Pembiasaan tersebut bisa di dapatkan dengan banyak cara, diantaranya dengan di sekolahkan di sekolah yang islami, private dengan guru ngaji dan mematikan tv setelah magrib agar terbiasa. Membaca Al-Qur'an merupakan keharusan bagi semua umat muslim, karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan dan dasar agama Islam yang didalamnya terdapat banyak petunjuk sebagai pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.¹

¹Muhammad Hatta A Fattah, *Tafsir dan Studi Ilmiah Tumbuh-tumbuhan Dan Khasiatnya Dalam Al-qur'an*, Mirqat, Jakarta, Tim ur, 2016, hlm. 5

Hadist adalah sumber ajaran agama Islam yang tidak bisa dipisahkan oleh Al-Qur'an. Banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat Islam untuk selalu taat kepada nabi Muhammad dengan memperhatikan sabdanya yakni hadis-hadisnya.

Adapun tehnik mengenalkan hadis pada anak adalah dengan menyisipkannya pada komponen mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran Al-Qur'an hadis kini sudah merambah ke berbagai jenjang pendidikan, dahulu mata pelajaran ini hanya didapatkan di pesantren ataupun di sekolah madrasah sore hari (*Madrasah Diniyah*) namun saat ini sudah banyak PAUD, RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA yang mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an hadist ini.

Metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an hadis pun bermacam-macam, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, kelompok dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti mengamati dan menyimpulkan bahwa metode demonstrasi dirasa cukup baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis karena untuk memahami kata dan makna yang terkandung dalam sebuah ayat atau hadist dibutuhkan pemahaman yang cukup baik, oleh sebab itu, proses pembelajaran harus lebih menyenangkan agar apa yang dipelajari oleh peserta didik dapat diterima dan teringat dengan baik.

Metode ceramah merupakan hal yang sudah biasa dalam suatu pembelajaran, oleh sebab itu peneliti berupaya menggunakan metode

demonstratif agar lebih efisien, sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan malas mendengarkan penjelasan guru.

Guru harus lebih kreatif dalam belajar mengajar. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan sehingga anak dapat lebih senang dan mudah memahami, serta dapat memperhatikan guru selama pelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, metode demonstrasi merupakan metode yang tepat, yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak ” yaitu sebagai berikut:

1. Bagi seorang guru, metode pembelajaran merupakan rangkaian pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran, karena metode pembelajaran merupakan acuan guru dalam mengarahkan peserta didik dalam membangun pola interaksi yang kondusif.
2. Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan peserta didik, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Menurut Aminudin Rosyad, dengan

menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indra peserta didik, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah apabila guru mampu memfungsikan panca indra tersebut.

3. Al-Qur'an hadis merupakan salah satu bidang studi dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Secara umum PAI banyak mengajarkan nilai-nilai kehidupan beragama dan secara khusus Al-Qur'an hadis juga mengajarkan tentang pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis untuk dapat di implementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa alasan diatas, maka penulis tergugah untuk meneliti bagaimana menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an hadis dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih di khususkan lagi pada saat pembelajaran yaitu dengan metode demonstrasi agar peserta didik lebih mudah dalam menghayatinya.

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini, penulis bermaksud untuk memberikan pengertian deskripsi dari judul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan AL-Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak” sehingga diperoleh penjelasan maksud yang terkandung di dalamnya.

Adapun istilah-istilah yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.² Dapat ditarik kesimpulan, implementasi merupakan penerapan sesuatu terhadap suatu proses kegiatan yang dapat dilihat dampak atau manfaatnya.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan cara memperagakan benda, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.³ Dapat ditarik kesimpulan, metode demonstrasi adalah cara belajar dengan memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan peserta didik, yang dilakukan di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam pendidikan, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses

²Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*, Malang, UB Press, 2017, hlm. 51

³NS Raymond HS, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta, EGC, 2009, hlm. 57

pembelajaran yang efektif.⁴Dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

4. Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Bidang studi Al-Qur'an Hadis merupakan dua komponen mata pelajaran yang memiliki keterkaitan. Selain sebagai pedoman utama umat Islam mata pelajaran ini juga merupakan acuan bagi perbuatan dan perkataan serta budi pekerti bagi seluruh umat manusia agar tetap berpegang teguh dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka penulis berkeinginan untuk menggali lebih jauh terkait penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Menurut penulis, metode demonstrasi dirasa sangat sesuai dengan mata pelajaran ini karena untuk dapat memahami kandungan makna Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan metode atau cara yang konkrit untuk menambah wawasan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan pokok yang terdapat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung, IMTAMA, 2007, hlm. 138

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak
3. Bagaimana penilaian implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak
3. Untuk mendeskripsikan penilaian implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak

E. Metode Penelitian

Penelitian terhadap implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah aliyah negeri Demak dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Di sini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti harus

langsung ke lapangan, yakni harus langsung meneliti ke Madrasan Aliyah Negeri Demak. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang sudah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak, sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Sumber Penelitian

Didalam penelitian di perlukan beberapa sumber data, sumber data adalah data yang di peroleh dari penelitian, sumber data ada dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul data dengan sumber data. Beberapa tehnik pengumpulan data ini adalah survei, observasi dan eksperimen. adalah data yang di peroleh langsung dari penelitian.⁵ Dalam hal ini penulis secara langsung melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap orang-orang yang terkait dengan penelitian ini. Adapun dokumentasi dapat dilihat dari RPP, Observasi dari proses belajar mengajar dan wawancara dari beberapa pertanyaan terhadap kepala sekolah, guru dan peserta didik.

⁵Dermawan Wibisono, *Riset Bisnin Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta, Gramedia, 2003, hlm. 37

b. Data Sekunder

Data Sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.⁶

Sumber data sekunder ini misalnya dari buku, laporan, jurnal, internet dan sebagainya.

3. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak, dan objek yang di gunakan adalah metode yang sedang di gunakan yaitu metode demonstrasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari respondennya, atau tentang pengetahuan yang bersifat pribadi.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh responden. Metode ini di gunakan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak terkait implementasi metode demonstrasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

⁶*Ibid*, hlm.37

⁷Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm .142

b. Observasi

Pengumpulan data ini berbeda dengan wawancara yaitu tidak hanya komunikasi dengan seseorang, tetapi juga mengamati lokasi atau tempat.⁸Metode ini di gunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadis di Madrasan Aliyah Negeri Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang di peroleh seorang peneliti berupa dokumen, file, pdf, surat, brosur, foto dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh penulis adalah RPP, brosur dan foto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit dan memilih mana yang penting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Sedangkan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan

⁸*Ibid*, hlm. 138

⁹*Ibid*, hlm. 244

menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁰

Didalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang menggunakan data observasi dan wawancara. Sesudah memperoleh data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menjelaskan terkait data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya dan tidak dibuat-buat lalu disimpulkan secara umum.¹¹ Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Rediksi Data)

Maksud dari mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang diutamakan atau memfokuskan kedalam hal yang terpenting dan membuang yang tidak digunakan. Didalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan

¹⁰*Ibid*, hlm. 245

¹¹*Ibid*, hlm. 329

dan evaluasi atau penilaian saja. Dalam mereduksi data, setiap peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan yang diperoleh. Maka dari itu, jika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, maka justru itulah yang menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data dapat berbentuk uraian yang singkat. Dan dalam penelitian peneliti menggunakan teks yang berupa deskriptif yaitu peneliti meneliti kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan metode demonstrasi, dengan menyajikan data ini peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dikelas. Dalam penelitian ini peneliti dapat menyajikan data yang berkaitan langsung pada metode demonstrasi, dengan demikian peneliti mengangkat studi kasus dalam bidang studi Al Qur'an Hadis kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

c. *Conclusen Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan sangatlah penting didalam penelitian, akan tetapi kadang bisa berubah-ubah, dari kesimpulan awal ataupun kesimpulan sementara apabila pengumpulan data tidak mendukung, namun apabila sudah ditemukan bukti yang nyata dan

konsisten maka kesimpulan bisa menjadi tetap atau tidak diubah-ubah.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka peneliti berupaya untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam metode penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

Bab I membahas latar belakang, alasan penulis memilih judul skripsi, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

Bab II membahas kerangka teoritik yang digunakan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, akan di paparkan teori tentang implementasi, metode demonstrasi dan ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab III membahas gambaran umum dilapangan, yaitu menjelaskan tentang letak madrasah, visi-misi, sejarah, kegiatan, sarana prasarana dan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

Bab IV membahas hasil analisis implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Demak. Pembahasan selanjutnya mencoba menelaah satu persatu dari setiap aspek

proses pembelajaran yaitu dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran.

Bab V berisi penutup. Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran pengembangan penelitian selanjutnya.